

**SKRIPSI PENEGAKAN HUKUM TERHADAP TINDAK PIDANA
PHISING DENGAN MODUS OPERANDI PESAN DALAM BENTUK FILE
APK**



Oleh :

DIAN ARTHARINI NPM : 20300143

**PROGRAM STUDI HUKUM FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS
WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2024**

**PENEGAKAN HUKUM TERHADAP TINDAK PIDANA *PHISING*
DENGAN MODUS OPERANDI PESAN DALAM BENTUK FILE APK**

SKRIPSI

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN GUNA MEMPEROLEH
GELAR SARJANA HUKUM PADA PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM
SARJANA FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA
SURABAYA



Oleh :
DIAN ARTHARINI
NPM : 20300143

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS
WIJAYA KUSUMA SURABAYA**

2024

**PENEGAKAN HUKUM TERHADAP TINDAK PIDANA *PHISING*
DENGAN MODUS OPERANDI PESAN DALAM BENTUK FILE APK
SKRIPSI**

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN GUNA MEMPEROLEH
GELAR SARJANA HUKUM PADA PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM
SARJANA FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA
SURABAYA

**PENEGAKAN HUKUM TERHADAP TINDAK PIDANA PHISING
DENGAN MODUS OPERANDI PESAN DALAM BENTUK FILE APK**

SKRIPSI

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN GUNA MEMPEROLEH
GELAR SARJANA HUKUM PADA PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM
SARJANA FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA
SURABAYA



OLEH:

DIAN ARTHARINI
NPM : 20300143

SURABAYA, 11 January 2024
MENGESAHKAN,

DEKAN,



Dr. Umi Enggarsasi, S.H., M.Hum.

PEMBIMBING,



Nur Khalimatus Sa'diyah, SH., M.H.

**PENEGAKAN HUKUM TERHADAP TINDAK PIDANA PHISING
DENGAN MODUS OPERANDI PESAN DALAM BENTUK FILE APK**

DIPERSIAPKAN DAN DISUSUN

OLEH:

DIAN ARTHARINI
NPM : 20300143


TELAH DIPERTAHANKAN
DIDEPAN DEWAN PENGUJI PADA TANGGAL 11 January 2024
DAN DINYATAKAN TELAH MEMENUHI PERSYARATAN

SUSUNAN DEWAN PENGUJI


1. Dr. Titik Suharti, S.H.,M.Hum

(KETUA) 1 

2. Dr. Umi Enggarsasi, S.H.,M.Hum

(ANGGOTA) 2 

3. Nur Khalimatus Sa'diyah, S.H.,M.H.

(ANGGOTA) 3 

Skripsi ini disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat perolehan gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Hukum di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Disamping itu, penulisan skripsi ini juga bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada pembaca.

Skripsi ini dapat diselesaikan semata karena penulis menerima banyak bantuan dan dukungan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Widodo Ario Kentjono, dr. Sp. T.H.TK.L.(K). FICS. selaku Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberi kesempatan penulis untuk dapat menimba ilmu di Universitas Wijaya Kusuma.
2. Ibu Dr. Umi Enggarsasi, S.H., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberi fasilitas pembelajaran selama perkuliahan di Fakultas Hukum.
3. Ibu Nur Khalimatus Sa'diyah, SH., M.H Pembimbing yang juga memberikan perhatian dan waktunya untuk membimbing penulis menyelesaikan skripsi.
4. Serta orang tua saya, suami dan anak-anak saya, serta pihak-pihak yang tidak mungkin dapat penulis sebutkan satu per satu.

Oleh karenanya, saran dan kritik yang bersifat membangun akan penulis terima dengan senang hati. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Terima kasih.

Surabaya, 11 Januari 2024

Penulis,

(DIAN ARTHARINI)

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dian Artharini
NPM : 20300143
Alamat : Dian Istana Park Avenue blok C3 no 23 Surabaya
Email : dianarth2301@gmail.com

Menyatakan bahwa penelitian saya yang berjudul: "PENEGAKAN HUKUM TERHADAP TINDAK PIDANA PHISING DENGAN MODUS OPERANDI PESAN DALAM BENTUK FILE APK" adalah murni gagasan saya yang belum pernah saya publikasikan di media, baik majalah maupun jurnal ilmiah dan bukan tiruan (plagiat) dari karya orang lain.

Apabila ternyata nantinya ditemukan adanya unsur plagiarisme maupun autoplagiarisme, saya siap menerima sanksi akademik yang akan dijatuhkan oleh Fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat sebagai bentuk pertanggungjawaban etika akademik yang harus dijunjung tinggi di lingkungan Perguruan Tinggi.

Surabaya, 11 Januari 2023

Yang Menyatakan,



(DIAN ARTHARINI)

NPM: 20300143

KATA PENGANTAR	v
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	vii
DAFTAR ISI	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
BAB I PENDAHULUAN	
I. Latar Belakang	1
II. Rumusan Masalah	6
III. Tujuan Penelitian	6
IV. Manfaat Penelitian	7
V. Kerangka Konseptual	7
A. Penegakan Hukum	7
B. Tindak Pidana Penipuan	9
C. Unsur-Unsur Tindak Pidana Penipuan	12
D. <i>Phishing</i>	18
E. Modus Operandi Pesan	20
F. File APK	21
G. Modus operandi <i>cracker</i>	22
VI. Metode Penelitian	23
A. Tipologi Hukum dan Metode Pendekatan	23
B. Bahan Hukum	23
C. Metode Pengumpulan Bahan Hukum	24
D. Analisa Bahan Hukum	24
VII. Pertanggungjawaban Sistematika Penulisan	25
BAB II BENTUK-BENTUK TINDAK PIDANA <i>PHISING</i> DENGAN MODUS OPERANDI PESAN DALAM BENTUK FILE APK	
I. Bentuk Tindak Pidana <i>Phising</i> Dalam Dunia Maya	27
II. Bentuk Tindak Pidana <i>Phising</i> dalam bentuk file APK	31
BAB III PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA TINDAK PIDANA <i>PHISING</i> DENGAN MODUS OPERANDI FILE APK.	
I. Pertanggungjawaban Pidana <i>Phising</i>	46
II. Faktor Penghambat Penegakan Hukum Tindak Pidana <i>Phising</i>	

dengan Modus Operandi Pesan dalam Bentuk File .APK	61
III. Analisa Undang-Undang no. 27 Tahun 2022 dalam tindak pidana <i>Phising</i> dengan modus file APK	64
BAB IV PENUTUP	
I. Kesimpulan	68
II. Saran	69

DAFTAR BACAAN

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul: “Penegakan Hukum Terhadap Tindak Pidana *Phising* Dengan Modus Operandi Pesan Dalam Bentuk File APK.” Pada penelitian ini, terdapat dua masalah yang dirumuskan, yaitu: Yang pertama bagaimanakah bentuk-bentuk tindak pidana *Phising* dengan modus operandi pesan dalam bentuk file APK; dan yang kedua bagaimana pertanggungjawaban tindak pidana *Phising* dengan modus operandi pesan dalam bentuk file APK.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah hukum Normatif, dimana sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah objek telaah tentang penerapan hukum positif. Sebagaimana tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa penegakan hukum tindak pidana *Phising* dengan modus operandi pesan dalam bentuk file APK.

Bentuk Bentuk file APK, terdapat lima bentuk bentuk atau pola yang dilakukan pelaku untuk melakukan *phising*, yaitu pengiriman email palsu (email *phising*), membuat web palsu (web forgery), melakukan percakapan langsung melalui telepon (phone *phising*), melalui pesan singkat (message *phising*), dan melalui aplikasi percakapan (chat *phising*). Dari kelima bentuk *phising* tersebut, *phising* dengan modus operandi pesan dalam bentuk .APK menggunakan dua pendekatan *phising* yang dikombinasikan pelaku untuk menjalankan kejahatannya, yaitu membuat web palsu (web forgery) dan mengkombinasikannya dengan pendekatan aplikasi percakapan (chat *phising*).

Pertanggungjawaban pidana terhadap pelaku *phising* file APK yang terbukti melakukan tindak pidana *phising* dapat dimintai pertanggungjawabannya secara pidana karena telah melakukan pelanggaran dalam bentuk: (1) Kejahatan penipuan, yang dapat dipidana sesuai Pasal 378 KUHP dan Pasal 28(1) jo. Pasal 45(2) UU ITE; (2) Kejahatan pemalsuan surat, yang dapat dipidana sesuai Pasal 263 KUHP dan Pasal 35 jo. Pasal 51(1) UU ITE; (3) Kejahatan melakukan perobosan akun perbankan orang lain, yang dapat dipidana sesuai Pasal 30 jo.

Pasal 46 Pasal 46 UU ITE; (4) Kejahatan pencurian, yang dapat dipidana sesuai Pasal 362 KUHP dan Pasal 32 jo. Pasal 48 UU ITE mengatur pelanggaran memindahkan data milik orang lain atau milik publik.

Kata Kunci: penegakan hukum, modus operandi pesan, file APK, tindak pidana *Phising*.

ABSTRACT

This research is entitled: "Law Enforcement Against Phishing Crimes Using the Modus Operandi of Messages in the Form of APK Files." In this research, there are two problems formulated, namely: The first is what are the forms of phishing crimes with the modus operandi of messages in the form of APK files; and secondly, what is the responsibility for the criminal act of Phishing with the modus operandi of messages in the form of APK files.

The research method used in this research is Normative law, where the source used in this research is the object of study on the application of positive law. As the purpose of this research is to analyze the law enforcement of the crime of Phishing with the modus operandi of messages in the form of APK files.

In the form of APK files, there are five forms of forms or patterns carried out by the perpetrators to carry out phishing, namely sending fake emails (email phishing), creating fake webs (web forgery), having direct conversations over the phone (phone phishing), through short messages (message phishing), and through chat applications (chat phishing). Of the five forms of phishing, phishing with the modus operandi of messages in the form of .APK uses two phishing approaches combined by the perpetrator to carry out his crime, namely creating a fake web (web forgery) and combining it with a conversation application approach (chat phishing).

Criminal liability for APK file phishing perpetrators who are proven to have committed the crime of phishing can be held criminally responsible because they have committed offenses in the form of: (1) The crime of fraud, which can be punished in accordance with Article 378 of the Criminal Code and Article 28(1) jo. Article 45(2) of the ITE Law; (2) The crime of mail forgery, which is punishable under Article 263 of the Criminal Code and Article 35 jo. Article 51(1) of the ITE Law; (3) The crime of breaching another person's banking account, which is punishable under Article 30 jo. Article 46 of the ITE Law; (4) The crime of theft, which can be punished in accordance with Article 362 of the Criminal Code and Article 32 jo. Article 48 of the ITE Law regulates the offense of moving data belonging to other people or public property.

Keyword Methods: *law enforcement, message modus operandi, APK file, Phishing crime.*